

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis kinerja keuangan di Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A) Saiyo Sakato Kecamatan Padang Besi Kelurahan Lubuk Kilangan Kota Padang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. LKM-A Saiyo Sakato memiliki manajemen yang baik, terlihat dari perencanaan kerja yang disusun pada RAT agar pengelolaan kegiatan di periode selanjutnya berjalan secara teratur dengan pembagian kerja dan tanggung jawab pada struktur organisasinya. Kegiatan simpan pinjam pada LKM-A Saiyo Sakato dilakukan dengan rutin pada hari kerjanya dengan mekanisme yang sesuai seperti perencanaan kerja yang telah dirumuskan. Pengawasan tidak hanya dilakukan oleh pihak luar terhadap LKM-A Saiyo Sakato tetapi pengawasan juga dilakukan oleh LKM-A terhadap anggota (nasabah). Meskipun demikian, pengurus LKM-A Saiyo Sakato belum inovatif dalam pengelolaan kerjanya sehingga kegiatan usaha yang dilakukan tidak berkembang.
2. Analisis kinerja keuangan perlu dilakukan untuk melihat kondisi kesehatan keuangan dari suatu lembaga. Dengan metode analisis rasio (rasio *likuiditas*, rasio *solvabilitas*, rasio *profitabilitas* dan rasio aktivitas) yang telah dilakukan didapatkan kondisi kinerja keuangan pada LKM-A Saiyo Sakato. Pada rasio *likuiditas* didapatkan kesehatan dari kinerja keuangan LKM-A Saiyo Sakato berada dalam kondisi sehat, begitupula dengan rasio *solvabilitas*-nya. Namun pada rasio *profitabilitas* dan aktivitas didapatkan kesehatan dari kinerja keuangan LKM-A berada dalam kondisi yang tidak sehat dan sangat tidak sehat. Kondisi kesehatan yang tidak sehat tersebut dipengaruhi oleh rendahnya nilai SHU yang diperoleh oleh LKM-A Saiyo Sakato, lemahnya perputaran piutang dikarenakan persyaratan peminjaman yang ditetapkan oleh LKM-A serta besarnya nilai piutang LKM-A Saiyo Sakato.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang peneliti berikan sebagai berikut:

1. Sebaiknya pihak LKM-A membuat analisis kinerja keuangan sehingga dapat dilihat kondisi keuangan dari LKM-A. Dengan begitu, pihak LKM-A bisa meningkatkan kondisi kesehatan LKM-A dan mengatasi permasalahan yang terjadi dengan solusi yang tepat.
2. Sebaiknya pihak LKM-A meringankan syarat dalam peminjaman yang disertai dengan agunan sehingga perputaran peminjaman tidak rendah.
3. Perlunya upaya LKM-A Saiyo Sakato untuk meningkatkan pendapatan SHU serta membatasi pemberian pinjaman kepada anggota diakhir tahun sehingga piutang LKM-A tidak besar pada periode tersebut.
4. Perlunya kesadaran dari anggota untuk membayar pinjaman tepat waktu, agar perputaran piutang dapat berjalan dengan baik.

